

**THE INFLUENCE OF GCG, CSR AND COMPANY SIZES ON CORPORATE VALUES
WITH PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLES
(Empirical Study of Metal and Sub-Sector Industry Companies that are registered in the
2014-2018 IDX Period)**

Sukamad Ridho¹ Patricia Diana, SE,MM² Aji Seputra, SE,MM³

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

^{2,3} Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Sampel penelitian yang digunakan adalah 11 perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX periode 2014 sampai 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of good corporate governance, corporate social responsibility and company size on the value of the company in metal and its sub-sector companies listed on IDX with profitability as a moderating variable. The research sample used was 11 companies of metal sub-sector companies and the like that were registered at IDX from 2014 to 2018. The sampling method used was purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) program. The results showed that the variable of good corporate governance affects the value of the company, corporate social responsibility and company size does not affect the value of the company. Profitability does not strengthen the influence of good corporate governance, corporate social responsibility, and company size on firm value.

Keywords : Company Value, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Company Size, Profitability.

PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mempertahankan usahanya memperoleh laba dan melakukan perluasan atas usahanya, semua hal tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Dalam lingkungan persaingan global yang terjadi saat ini banyak perusahaan di negara berkembang, salah satunya Indonesia, dituntut untuk menunjukkan performa yang lebih baik. Hal tersebut ditujukan agar perusahaan dapat mencapai nilai maksimum perusahaan dan mendapatkan keunggulan kompetitif di antara para pesaingnya. Dengan mendapatkan daya saing strategis dan sukses mengeksploitasi keunggulan persaingannya, suatu perusahaan mampu mencapai tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba di atas rata-rata serta dapat meningkatkan nilai perusahaannya pada titik maksimum.

Nilai perusahaan menjadi hal yang sangatlah penting didalam keberlanjutan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. Bagi perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di IDX. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya secara baik.

Perusahaan manufaktur merupakan pendorong pertama dalam perkembangan industri di sebuah Negara. Perkembangan dalam industri manufaktur di sebuah Negara dapat dipakai untuk melihat perkembangan industri secara nasional di Negara tersebut. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada IDX terdiri dari 3 Sub sektor yakni sector industri dasar dan kimia, sector aneka industri dan sector industri barang konsumsi. Dipilihnya perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya pada IDX sebagai objek penelitian adalah industri yang mengalami perkembangan cukup pesat di Indonesia. Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari setiap perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin tinggi pula kesejahteraan stakeholder-nya. Manajer perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi,

keputusan pendanaan. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Jika dilihat dari fungsinya, manajer keuangan haruslah memaksimalkan profit perusahaan. Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan.

Corporate governance merupakan suatu sistem untuk mengendalikan, mengawasi perusahaan dalam melakukan berbagai aktivitas, pencapaian tujuan dan menciptakan add value bagi stakeholder (Nungky, 2018). Penerapan dan pengelolaan corporate governance yang baik atau yang lebih dikenal dengan good corporate governance merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan. Strategi tersebut diantaranya juga mencakup strategi penerapan sistem good corporate governance dalam perusahaan.

Good corporate governance sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan diharapkan dapat memberikan kepercayaan terhadap manajemen dalam mengelola kekayaan pemilik (pemegang saham), sehingga dapat meminimalkan konflik kepentingan dan meminimumkan biaya keagenan. Corporate governance digunakan sebagai alat untuk dapat memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan, khususnya pemegang saham, bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan.

Corporate Social Responsibility (juga disebut tanggung jawab perusahaan, corporate citizenship, bertanggung jawab bisnis dan peluang sosial perusahaan) adalah sebuah konsep dimana organisasi bisnis mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan mengambil tanggung jawab

atas dampak kegiatan mereka pada pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya serta lingkungan mereka.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Teori Perusahaan (Theory of the Firm)

Menurut Sutrisno (2016) Semula teori perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa maksud atau tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau jangka pendek. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan perusahaan sering kali mengorbankan laba jangka pendek untuk meningkatkan laba masa depan atau jangka panjang. Karena baik keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang sangat penting, teori perusahaan (theory of the firm) sekarang mempostulatkan bahwa maksud atau tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (value of the firm). Hal ini dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan. Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih.

GCG (Good Corporate Governance)

Organization Economic Cooperation and Development (OECD) berpendapat bahwa Corporate Governance merupakan struktur hubungan serta kaitannya dengan tanggung jawab di antara pihak – pihak terkait yang terdiri dari pemegang saham, anggota dewan direksi dan komisaris termasuk manajer, yang dirancang untuk mendorong terciptanya suatu kinerja yang kompetitif yang diperlukan dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Menurut Forum For Corporate Governance in Indonesia (FCGI), corporate governance adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham,

pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak – hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Dan tujuan dari Corporate Governance adalah meningkatkan nilai bagi pihak pemegang saham.

CSR (Corporate Social Responsibility)

CSR adalah soal peningkatan kacakapan (capasitas buiding) bagi kehidupan berkelanjutan. CSR menghormati perbedaan budaya dan meningkatkan kesempatan bisnis untuk membangun kapasitas pekerja, masyarakat, dan pemerintah. Disebutkan pula bahwa CSR merujuk pada kewajiban perusahaan untuk sensitif terhadap kebutuhan semua pemegang saham dalam kegiatan bisnisnya (Latief, 2010).

Pengukuran dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan, yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$CSD = \frac{n}{k}$$

Sumber: Riswari dan Cahyonowati (2012)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Scott (dalam Torang, 2012) adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Kurniasih (2012) menyatakan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Kedua definisi di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berperan sebagai variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi. Berikut rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total aktiva}$$

Sumber: Kurniasih(2012)

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan Price Book Value, PBV merupakan salah satu variabel yang

dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2016)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012). Rathnayake dan Sun (2017) dalam Mohammed (2018) mengklaim bahwa probabilitas konflik agensi cukup tinggi di perusahaan dengan pertumbuhan tinggi, oleh karena itu, persyaratan kontrol perusahaan yang ketat adalah lebih mungkin untuk dipraktikkan di perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan tinggi. Menurut Husnan (dalam Nungky, 2018) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dihitung dengan *Return on Asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Wulandari (2010)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antedecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel independen. Dalam

penelitian ini terdapat penelitian dependen yaitu Nilai Perusahaan.

3. Variabel Moderating (Z)

Menurut Sekaran (2014) Variabel moderator (moderating variable) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (contingent effect) yang kuat dengan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Yaitu, kehadiran variabel ketiga (variabel moderator) mengubah hubungan awal antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel moderator yaitu Profitabilitas. Menurut Kasmir (2012) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian, langkah awal yang biasa dilakukan oleh peneliti adalah menentukan objek atau populasi dari penelitian tersebut. Populasi (objek) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di IDX Periode Tahun 2014-2018 sebanyak 17 perusahaan.

Dengan teknik pengambilan sampel ada pengurangan 6 perusahaan yang tidak sesuai kriteria sampel, sehingga sampel penelitian berjumlah 11 perusahaan. Dengan periode penelitian selama 5 tahun selama periode 2014-2018, maka diperoleh sebanyak 55 data sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka dan nominal yang mengacu pada data kuantitatif, yaitu sejumlah data-data laporan keuangan dari perusahaan Industri sub sektor logam dan sejenisnya periode tahun 2014-2018 yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) <http://www.idx.co.id>.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber yang bersangkutan melainkan melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan

(financial statement) masing-masing perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian selama 5 tahun berturut-turut yaitu periode tahun 2014-2018 untuk mengetahui data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik sangat perlu dilakukan sebelum melakukan analisis, karena sebuah model yang baik adalah jika memenuhi asumsi klasik (Sarjono dan Jualinita, 2011). Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Sunyoto (2014), uji asumsi ini dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat yang berdistribusi mendekati normal atau normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013). Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berperan dalam mengukur apakah metode regresi timbul perbedaan versi dari residual satu pemeriksaan sampai pemeriksaan lain. Bila versi dari residual satu pemeriksaan sampai pemeriksaan lain sama,

sehingga dinamakan homoskedastisitas, bila berbeda, dinamakan heteroskedastisitas. Metode regresi yang efektif yakni yang homoskedastisitas maupun tidak terjadi heteroskedastisitas. Umumnya data cross section memuat kondisi heteroskedastisitas sebab data tersebut menggabungkan data yang menggantikan beragam parameter yakni minimum, sedang dan maksimal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen (X) dan 1 (satu) variabel dependen (Y). Sehingga rumus regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: Sugiyono (2010)

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta, Nilai Y apabila $X=0$

b = Koefisien Regresi Linear Berganda

X_1 = Good Corporate Governance

X_2 = Corporate Social Responsibility

X_3 = Ukuran Perusahaan

4. Analisis Regresi Moderasi

Metode analisis data yang digunakan untuk variabel moderasi adalah analisis regresi moderasi.

Sebelum melakukan analisis regresi moderasi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2009). Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Berikut analisis regresi moderasi (Ghozali, 2011):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 (X_1.Z) + \beta_2 (X_2.Z) + \beta_3 (X_3.Z) + e$$

Sumber: Sugiyono (2011)

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta, Nilai Y apabila X=0

β = Koefisien Regresi

X1 = Good Corporate Governance

X2 = Corporate Social Responsibility

X3 = Ukuran Perusahaan (SIZE)

Z = Profitabilitas (ROA)

e = error term

5. Goodness Of Fit

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2016). Menurut Ghozali (2016) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Goodness of Fit) suatu model. Nilai koefisien

determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2016). Nilai yang mendekati 1 (100%) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (explanatory) secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility	Ukuran Perusahaan
N	55	55	55	55	55
Missing	0	0	0	0	0
Mean	2,0722	,0227	,3887	,6564	6,1049
Median	,8200	,0200	,4000	,6700	6,0800
Std. Deviation	2,94841	,05609	,07459	,06524	,54351
Variance	8,693	,003	,006	,004	,295
Range	13,46	,44	,30	,32	2,07
Minimum	,01	-,11	,20	,47	5,11
Maximum	13,47	,33	,50	,79	7,18

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Variabel nilai perusahaan yang diamati selama periode penelitian yaitu 5 (lima) tahun periode dapat dilihat bahwa nilai nilai perusahaan maksimum sebesar 13,47 dan yang minimum sebesar 0,01. Sedangkan mean (rata-rata) 2,0722 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,94841. *Good corporate governance* maksimum sebesar 0,50 dan minimum sebesar 0,20. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,3887 dengan standar deviasi sebesar 0,07459. *Corporate social responsibility* maksimum sebesar 0,79 dan nilai minimum sebesar 0,47. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,6564 dengan standar deviasi sebesar 0,06524. Ukuran perusahaan maksimum sebesar 7,18, dan yang minimum sebesar 5,11. Sedangkan

nilai rata-rata sebesar 6,1049 dengan standar deviasi sebesar 0,54351. Profitabilitas maksimum sebesar 0,33, dan yang minimum sebesar -0,11. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,0227 dengan standar deviasi sebesar 0,05609.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Menggunakan KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual
N		55	55	55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.6184	.3162	-.4752	.4641	-1.5469	.0000000
	Std. Deviation	1.08179	.50569	.27334	.81695	2.39199	1.02421320
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.106	.168	.205	.448	.090
	Positive	.082	.091	.080	.136	.275	.071
	Negative	-.154	-.106	-.168	-.205	-.448	-.090
Test Statistic		.154	.106	.168	.205	.448	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.183 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusikan normal. Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa data residual nilai Asymp.sig (2-tailed) dari variabel nilai perusahaan sebesar 0,002; *good corporate governance* 0,000; *corporate social responsibility* sebesar 0,000; dan ukuran perusahaan sebesar 0,000, artinya keempat variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Variabel profitabilitas memiliki nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,183 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan untuk *Unstandardized Residual* diperoleh nilai sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya residual data berdistribusi normal. Dari *output* tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan Asymp.sig (2-tailed) pada nilai *Unstandardized Residual* memiliki hasil lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolonieritas Tahap 1

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	1,000	1,000
	Corporate Social Responsibility	,998	1,002
	Ukuran Perusahaan	,998	1,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas. Dapat dilihat dari nilai VIF yang didapat oleh variabel *good corporate governance* sebesar 1,000, dimana nilai tersebut membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan (1,000 < 10), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah (1,000 > 0.10). Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai VIF sebesar 1,002, dimana nilai tersebut menunjukkan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan (1,002 < 10), dan memiliki nilai *tolerance* sebesar (0,998 > 0.10). Selanjutnya, variabel ukuran perusahaan mendapatkan nilai VIF sebesar 1,002, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan (1,002 < 10), dan nilai *tolerance* yang didapat sebesar (0,998 > 0.10). Dengan demikian, pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolonieritas Tahap 2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	,992	1,008
	Profitabilitas	,992	1,008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas. Dapat dilihat dari nilai VIF yang didapat oleh variabel *good corporate governance* sebesar 1,008, dimana nilai tersebut membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan (1,008 < 10), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah (0,992 > 0.10). Variabel profitabilitas memiliki

nilai VIF sebesar 1,008, di mana nilai tersebut menunjukkan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan ($1,008 < 10$), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah ($0,992 > 0.10$). Dengan demikian, pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolonieritas Tahap 3

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Corporate Social Responsibility	,997	1,003
	Profitabilitas	,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas. Dapat dilihat dari nilai VIF yang didapat oleh variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 1,003, dimana nilai tersebut membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan ($1,003 < 10$), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah ($0,997 > 0.10$). Variabel profitabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1,003, di mana nilai tersebut menunjukkan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan ($1,003 < 10$), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah ($0,997 > 0.10$). Dengan demikian, pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas. Dengan demikian, pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolonieritas Tahap 4

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	,936	1,068
	Profitabilitas	,936	1,068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas. Dapat dilihat dari nilai VIF yang didapat oleh variabel ukuran perusahaan sebesar 1,068, dimana nilai tersebut membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan ($1,068 < 10$), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah ($0,936 > 0.10$). Variabel profitabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1,068, dimana nilai tersebut membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas dikarenakan

($1,068 < 10$), selain itu nilai *tolerance* yang didapat adalah ($0,936 > 0.10$). Dengan demikian, pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas. Dengan demikian, pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas Tahap 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,880	,195		4,506	,000
	Good Corporate Governance	,169	,330	,071	,511	,612
	Corporate Social Responsibility	-,042	,111	-,053	-,382	,704
	Ukuran Perusahaan	-,004	,038	-,014	-,101	,920

a. Dependent Variable: Abs_1

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas Tahap 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,841	,187		4,486	,000
	Good Corporate Governance	,200	,320	,085	,625	,535
	Profitabilitas	,206	,173	,162	1,188	,240

a. Dependent Variable: Abs_2

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas Tahap 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,701	,116		6,030	,000
	Corporate Social Responsibility	,009	,111	,011	,079	,937
	Profitabilitas	,360	,179	,269	2,013	,049

a. Dependent Variable: Abs_3

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas memiliki nilai kurang dari 0,05, yang artinya terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas Tahap 4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,660	,129		5,109	,000
	Ukuran Perusahaan	-,016	,039	-,057	-,419	,677
	Profitabilitas	,443	,184	,328	2,413	,019

a. Dependent Variable: Abs_4

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas memiliki nilai kurang dari 0,05, yang artinya terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi Tahap 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,322 ^a	,104	,051	1,05391	1,987

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,987. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk α

= 0,05, k = 3 dan n = 55, diperoleh $d_L=1,45$ dan $d_U = 1,68$ untuk nilai $4-du = 2,320$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi Tahap 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,278 ^a	,077	,042	1,05905	2,010

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 2,010. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk $\alpha = 0,05$, k = 2 dan n = 55, diperoleh $d_L=1,490$ dan $d_U = 1,640$, untuk nilai $4-du = 2,360$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi Tahap 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,163 ^a	,027	-,011	1,08761	1,873

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,873. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk $\alpha = 0,05$, k = 2 dan n = 55, diperoleh $d_L=1,490$ dan $d_U = 1,640$, untuk nilai $4-du = 2,360$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi Tahap 4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,085 ^a	,007	-,031	1,09839	1,959

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,959. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk $\alpha = 0.05$, $k = 2$ dan $n = 55$, diperoleh $d_L = 1,490$ dan $d_U = 1,640$, untuk nilai $4 - d_U = 2,360$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

Analisis Regresi

Tabel 4.16
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,012	,310		,002
	Good Corporate Governance	1,100	,525	-,278	,041
	Corporate Social Responsibility	-,208	,176	-,157	,242
	Ukuran Perusahaan	,021	,060	,047	,724

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari *output* di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 Nilai Perusahaan = $-1,012 - 1,100GCG - 0,208CSR + 0,021Size$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:
 $a = -1,012$ artinya jika variabel *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan bernilai nol (0), maka variabel nilai perusahaan akan bernilai -1,012 satuan.

$b_1 = 1,100$ artinya jika *good corporate governance* meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan menurun sebesar 1,100 satuan.

$b_2 = -0,208$ artinya jika *corporate social responsibility* meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan menurun sebesar 0,208 satuan.

$b_3 = 0,021$ artinya jika ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 0,021 satuan.

Goodnes Of Fit

Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Tabel 4.17
Uji t (Parsial) Tahap 1
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-3,261	,002
	Good Corporate Governance	-,278	-2,095	,041
	Corporate Social Responsibility	-,157	-1,183	,242
	Ukuran Perusahaan	,047	,355	,724

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Pengujian hipotesis variabel X_1 (*Good Corporate Governance*)

H_0 : *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -2,095 dan nilai signifikansi sebesar 0,041, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} 2,008 dan nilai signifikansi kurang dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Pengujian hipotesis variabel X_2 (*Corporate Social Responsibility*)

H_0 : *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -1,183 dan nilai signifikansi sebesar 0,242, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} -2,008 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Pengujian hipotesis variabel X_3 (*Ukuran Perusahaan*)

H_0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,355 dan nilai signifikansi sebesar 0,724, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} 2,008 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Tabel 4.18
Uji t (Parsial) Tahap 2

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
1	(Constant)		-3,593	,001
	Good Corporate Governance	-,273	-2,044	,046
	Profitabilitas	-,030	-,226	,822

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Pengujian hipotesis variabel X₁ (Good Corporate Governance)

H_0 : *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -2,044 dan nilai signifikansi sebesar 0,046, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} -2,007 dan nilai signifikansi kurang dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Pengujian hipotesis variabel Z (Profitabilitas)

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,226 dan nilai signifikansi sebesar 0,822, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} -2,007 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Tabel 4.19
Uji t (Parsial) Tahap 3
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,581	,013
	Corporate Social Responsibility	-1,126	,265
	Profitabilitas	-,338	,737

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Pengujian hipotesis variabel X₂ (Corporate Social Responsibility)

H_0 : *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -1,126 dan nilai signifikansi sebesar 0,265, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} 2,007 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Pengujian hipotesis variabel Z (Profitabilitas)

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,338 dan nilai signifikansi sebesar 0,737, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} -2,007 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Tabel 4.20
Uji t (Parsial) Tahap 4
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,433	,018
	Ukuran Perusahaan	,477	,635
	Profitabilitas	-,500	,619

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Pengujian hipotesis variabel X₃ (Ukuran Perusahaan)

H₀: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,433 dan nilai signifikansi sebesar 0,635, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} 2,007 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menolak H₀ dan menerima H_a, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Pengujian hipotesis variabel Z (Profitabilitas)

H₀: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_a: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel di atas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,619, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} 2,007 dan nilai signifikansi lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian menerima H₀ dan menolak H_a, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.21

Koefisien Determinasi Tahap 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,322 ^a	,104	,051	1,05391	1,987

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,051 dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 5,1% yang menunjukkan arti bahwa *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 5,1% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Tabel 4.22
Koefisien Determinasi Tahap 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,278 ^a	,077	,042	1,05905	2,010

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,041 dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 4,2% yang menunjukkan arti bahwa *good corporate governance* dan profitabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 4,2% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Tabel 4.23
Koefisien Determinasi Tahap 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,163 ^a	,027	-,011	1,08761	1,873

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,011 dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 1,1% yang menunjukkan arti bahwa *corporate social responsibility* dan profitabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 1,1% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Tabel 4.24
Koefisien Determinasi Tahap 4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,085 ^a	,007	-,031	1,09839	1,959

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Dari tabel di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,031 dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 3,1% yang menunjukkan arti bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 3,1% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 96,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Moderasi

Tabel 4.25
Regresi Moderasi Tahap 1

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-	,310		-	,001
	1,112			3,593	
Good Corporate Governance	-	,529	-,273	-	,046
	1,082			2,044	
Profitabilitas	-,065	,286	-,030	-,226	,822

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-	,331		-	,024
	,773			2,334	
Good Corporate Governance	-	,562	-,132	-	,357
	,523			,930	
Profitabilitas	-	,560	-,561	-	,037
	1,200			2,142	
Interaksi 1	-	,886	-,614	-	,024
	2,061			2,325	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah sekunder (2020)

Beta yang dihasilkan dari pengaruh interaksi $X1*Z$ terhadap Y hasilnya adalah negatif 2,061; yang berarti bahwa moderasi dari Z memperlemah

pengaruh dari $X1$ terhadap Y. Pengaruhnya dari interaksi 1 ($X1*Z$) memiliki pengaruh yang signifikan ($0,024 < 0,05$). Pengaruh dari Z terhadap Y pada *output* pertama tidak berpengaruh signifikan ($0,822 > 0,05$) dan pengaruh interaksi $X1*Z$ pada *output* kedua signifikan, berarti profitabilitas sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan adalah *Pure Moderator*.

Tabel 4.26
Regresi Moderasi Tahap 2

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-	,191		-	,013
	,492			2,581	
Corporate Social Responsibility	-	,181	-,154	-	,265
	,204			1,126	
Profitabilitas	-,099	,293	-,046	-,338	,737

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-	,192		-	,013
	,493			2,570	
Corporate Social Responsibility	-	,195	-,124	-	,403
	,164			-,843	
Profitabilitas	-	,301	-,029	-	,838
	,062			-,205	
Interaksi 2	-	,295	-,089	-	,555
	,175			-,594	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah sekunder (2020)

Beta yang dihasilkan dari pengaruh interaksi $X2*Z$ terhadap Y hasilnya adalah negatif 0,175; yang berarti bahwa moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari $X2$ terhadap Y. Namun pengaruh dari interaksi 2 ($X2*Z$) memiliki pengaruh yang tidak signifikan ($0,555 > 0,05$). Pengaruh dari Z terhadap Y pada *output* pertama tidak berpengaruh signifikan ($0,737 > 0,05$) dan pengaruh interaksi $X2*Z$ pada *output* kedua tidak signifikan, berarti profitabilitas sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan adalah *Potensial Moderator*.

Tabel 4.27
Regresi Moderasi Tahap 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.523	,215		-	,018
	Ukuran Perusahaan	,031	,065	,068	,477	,635
	Profitabilitas	-.153	,305	-.071	-.500	,619

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.431	,230		-	,067
	Ukuran Perusahaan	,056	,068	,124	,818	,417
	Profitabilitas	-.401	,378	-.187	-	,294
	Interaksi 3	-.134	,121	-.192	-	,272

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah sekunder (2020)

Beta yang dihasilkan dari pengaruh interaksi X3*Z terhadap Y hasilnya adalah negatif 0,134; yang berarti bahwa moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X3 terhadap Y. Namun pengaruh dari interaksi 3 (X3*Z) memiliki pengaruh yang tidak signifikan ($0,272 > 0,05$). Pengaruh dari Z terhadap Y pada *output* pertama tidak berpengaruh signifikan ($0,619 > 0,05$) dan pengaruh interaksi X3*Z pada *output* kedua tidak signifikan, berarti profitabilitas sebagai variabel moderating dalam hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah *Potensial Moderator*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diberikan dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX periode tahun 2014-2018.
2. Tidak terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sub sektor logam dan

sejenisnya yang terdaftar di IDX periode tahun 2014-2018.

3. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX periode tahun 2014-2018.
4. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX periode tahun 2014-2018.
5. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX periode tahun 2014-2018.
6. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX periode tahun 2014-2018.

Saran

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan Sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di IDX tahun 2014-2018 untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba karena investor cenderung menyukai perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat dan juga dapat menghasilkan laba yang stabil dan cenderung meningkat. Hal ini tentunya sangat penting guna mencegah hilangnya kepercayaan dari para investor maupun publik. Dengan nilai perusahaan yang tinggi pula maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh modal eksternal untuk kepentingan ekspansi usaha. Hal ini menjadi tugas bagi manajemen untuk lebih bijak dalam mengontrol stabilitas keuangan, kegiatan operasi perusahaan dan penjualan agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah faktor pengukuran dan rasio keuangan dengan variabel lain.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis industri lainnya. Periode pengamatan lebih diperlebar sehingga diharapkan hasil penelitiannya semakin lebih baik dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna., Priyadarshana. 2019. *Impact of Firm size on Profitability (Special reference to listed manufacturing companies in Sri Lanka)*. International Journal of Scientific and Research Publications. Volume 9, Issue 6.
- Annisa, N. A., dan L. Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8, No. 2, 95-189.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doğan, Mesut. 2013. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No.4.
- Firdaus, A., BZ, F. S., & Diantimala, Y. 2018. The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility towards the Financial Performance that has Implications for Firm Value of Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 168–179.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced*. Jakarta: Bumi Angkasa Raya.
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta
- Hirdinis M. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. Volume VII, Issue 1.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latief, Hilman. 2010. *Melayani umat: Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Diah Surya Nita Dwi., Wirawati, Ni Gusti Putu. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.23.2.
- Mohammed, Ahmed Maqсад. 2018. The Impact Of Ownership Structure On Firm Performance: Evidence From Jordan. *Academy Of Accounting and Financial Studies Journal*. Volume 22, Issue 5.
- Najmudin. 2011. *Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Nungky Wanodyatama Islami. 2018. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal JIBEKA*. Volume 12 No 1.
- Putra, Agung Santoso., Nuzula, Nila Firdausi. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 47 No.1.
- Rasyid, Abdul. 2015. Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*.
- Riduwan., Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdwianti, Mega Karunia., Moch. Dzulkirom AR., Zahroh Z.A. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 38 No.2.
- Rumengan, Prichilia., Nagoi, Grace B., Rondonuwu, Sinjte. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal Emba*. Vol.5 No.1. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Peneletian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zarkasyi, Moh Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.